



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 3, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2025
 Reviewed : 05/09/2025
 Accepted : 09/09/2025
 Published : 10/09/2025

Rikki Johannes
 Hutabalian¹
 Daulat Nathanael
 Banjarnahor²
 Rina Devi Romauli
 Siahaan³

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi 355 siswa dan sampel sebanyak 89 orang yang ditentukan melalui teknik sampling. Instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur disiplin belajar serta perhatian orang tua, dan data hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester ganjil. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana dan berganda, serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat pengaruh yang sangat kuat ($r = 1,65$); (2) terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan pengaruh yang sangat kuat ($r = 2,24$); dan (3) secara simultan, disiplin belajar dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan pengaruh kuat ($r = 1,14$) dan $F_{hitung} (2,43) > F_{tabel} (2,22)$. Dengan demikian, semakin baik disiplin belajar siswa dan perhatian orang tua, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

Abstract

This study aims to determine the effect of learning discipline and parental attention on student learning outcomes in the subject of Civics Education for class XI of SMA Negeri 5 Pematangsiantar in the 2025/2026 Academic Year. The study used a quantitative method with a population of 355 students and a sample of 89 people determined through sampling techniques. The research instrument was a questionnaire to measure learning discipline and parental attention, and learning outcome data were obtained from odd semester midterm exam scores. Data analysis was carried out using simple and multiple linear regression, as well as t-test and F-test. The results of the study showed that: (1) there is a significant effect of learning discipline on student learning outcomes with a very strong level of influence ($r = 1.65$); (2) there is a significant effect of parental attention on student learning outcomes with a very strong influence ($r = 2.24$); and (3) simultaneously, learning discipline and parental attention have a significant effect on student learning outcomes with a strong influence ($r = 1.14$) and $F_{count} (2.43) > F_{table} (2.22)$. Thus, the better students' learning discipline and parental attention, the higher their learning outcomes.

Keywords: Learning Discipline, Parental Attention, Learning Outcomes, Civics Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang menyeluruh dan berlangsung terus menerus yang dialami oleh manusia guna menambah pengetahuannya, melalui pendidikan seorang manusia dapat menjadi lebih aktif, terampil, cerdas serta memiliki karakter atau akhlak yang

^{1,2)} Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
 email: rikijohannes810@gmail.com, daulatnb@gmail.com, rinasiahaan80@gmail.com

baik. Menurut Shafira Adha (2020:1) pendidikan secara umum adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan bakat didirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dalam bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan tidak hanya terjadi di lembaga formal, tetapi juga meliputi pembelajaran yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga setiap pengalaman dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan individu baik secara pribadi maupun sosial. Pendidikan harus mampu menanggapi tuntutan perubahan zaman dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas sehingga dapat membawa suatu negara ke tingkat yang lebih tinggi atau lebih baik lagi.

Pendidikan dalam ranah Nasional adalah pendidikan yang dijalankan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Yang memiliki peran strategis sebagai fondasi utama didalam pembangunan bangsa dan Negara, yang dimana berprinsip pada nilai-nilai Ketuhanan, Kebudayaan bangsa Indonesia dan tanggap dalam perubahan zaman. Serta juga untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam hal tersebut perlu edukasi dan dukungan dari masyarakat, pemerintah untuk pelaksanaan pendidikan itu sendiri.

Fungsi dari Pendidikan Nasional adalah yang telah dicantumkan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (UU SISDIKNAS) tentang sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki peran sentral dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa. Melalui proses pendidikan di sekolah, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai sosial, moral dan budaya. Pendidikan formal yang ada di Indonesia, sekolah dibedakan menjadi beberapa tingkatan mulai dari taman kanak-kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi. Setiap sekolah di Indonesia memiliki visi misi nya tersendiri untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas yang baik. Selain visi dan misi, masyarakat yang berada di sekolah seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik memiliki tugasnya masing-masing untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Dalam upaya membentuk generasi muda yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi fondasi utama yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter berdemokrasi dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam masyarakat. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, siswa diajak memahami hak dan kewajiban sebagai warga Negara, menghargai keberagaman, serta mengamalkan nilai-nilai demokrasi dan pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kewarganegaraan sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan kurang menarik. Banyak siswa kurang memahami makna mendalam dari materi yang disampaikan, sehingga nilai-nilai yang seharusnya ditanamkan tidak tertanam secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan nyata agar Pendidikan Kewarganegaraan benar-benar membekas dalam diri peserta didik.

Namun, dalam kenyataannya, hasil belajar siswa dalam PKn sering kali masih rendah. Nilai rata-rata Ujian PKn masih berada di bawah rata-rata mata pelajaran lainnya, yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum optimal, salah satu faktornya adalah disiplin belajar dan perhatian orang tua Hal ini menjadi tantangan bagi guru dan sekolah dalam menciptakan pembelajaran PKn yang bermakna.

Salah satu kualitas diri seorang pelajar yang harus dimiliki adalah kedisiplinan. Disiplin belajar berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang teratur, efektif dan bertanggung jawab. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar dapat mengatur waktu secara tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, dan mempersiapkan diri dalam menghadapi pelajaran, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kedisiplinan memiliki peran yang penting, PKn tidak hanya

mengajarkan pengetahuan tentang Negara, hukum, dan pemerintahan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Nilai-nilai tersebut tidak cukup dipahami secara kognitif saja tetapi juga harus diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Disiplin belajar jika diartikan secara inti adalah sebuah perintah dari orang tua kepada anak ataupun guru kepada peserta didik, perintah tersebut diberikan supaya peserta didik melakukan apa yang menjadi perintah dari orang tua maupun dari guru. Menurut Khoirunisa (2020:5) mengatakan bahwa sikap disiplin belajar sangat penting untuk dimiliki seorang peserta didik supaya memudahkan peserta didik dalam belajar secara teratur

Dalam konteks perkembangan pendidikan, selain disiplin belajar yang memengaruhi pendidikan seseorang siswa, faktor keluarga juga turut memberikan dampak terhadap proses belajar yang dijalani siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah. Peran orang tua dan dukungan orang tua kepada anak sangat memengaruhi karakter dan kebiasaan belajar siswa, jika dilihat dari segi durasi peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan di lingkungan masyarakat dibandingkan di sekolah. Hal itu membuat seorang guru memiliki keterbatasan dalam membimbing siswa secara individu karena harus memperhatikan seluruh peserta didik di kelas. Oleh karena itu, kondisi dan situasi di rumah sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Perhatian orang tua merupakan faktor krusial yang berkontribusi signifikan terhadap kenyamanan, kedisiplinan, dan peningkatan hasil belajar siswa. Bentuk perhatian tersebut mencakup dukungan emosional, seperti kasih sayang dan kepedulian; dukungan akademis, seperti bimbingan dalam mengerjakan tugas; penyediaan fasilitas belajar yang memadai; dan komunikasi proaktif dengan pihak sekolah mengenai perkembangan siswa. Dapat diasumsikan bahwa kurangnya perhatian orang tua dapat berdampak negatif terhadap fokus dan motivasi belajar siswa, sementara perhatian yang optimal berpotensi meningkatkan prestasi akademis mereka secara substansial.

Studi kasus di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, yang dilakukan melalui Pengalaman Praktik Lapangan, mengidentifikasi adanya korelasi antara kurangnya perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Observasi menunjukkan bahwa banyak siswa menunjukkan perilaku tidak fokus, seperti berbincang dengan teman sebangku atau menggunakan perangkat komunikasi selama kegiatan belajar mengajar. Situasi ini diduga menjadi salah satu penyebab utama hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran tersebut. Data pendukung, seperti nilai Ujian Tengah Semester (UTS), yang terlampir pada Tabel 1.1 menunjukkan adanya keterkaitan antara fenomena ini dengan hasil pencapaian akademis siswa.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM (75)		Dibawah KKM (75)	
			Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Persentase
1.	XI-1	37	9	24,3%	28	75,7%
2.	XI-2	35	3	8,57%	32	91,42%
3.	XI-3	36	3	8,33%	33	91,66%
4.	XI-4	36	7	19,44%	29	80,55%
5.	XI-5	36	6	16,7%	30	83,33%
6.	XI-6	35	5	14,28%	30	85,71%
7.	XI-7	34	7	20,58%	27	79,41
8.	XI-8	36	7	19,44%	29	80,55%
9.	XI-9	35	9	25,71%	26	74,28%
10.	XI-10	35	7	20%	28	80%
	Total	355	63		292	

(Sumber : SMA Negeri 5 Pematangsiantar)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Frank Triana Sari, S.Pd., M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 08 Mei 2025, peneliti menemukan beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Salah satu faktor utama yang disoroti adalah meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran tersebut. Narasumber juga menambahkan bahwa PKn sering kali dianggap membosankan oleh siswa jika tidak ada penerapan metode yang menarik, media pembelajaran yang sesuai, dan kurangnya disiplin belajar siswa serta perhatian orang tua yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan data presentase tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Dari 355 siswa ada 63 orang yang tuntas sedangkan 292 siswa lainnya tidak tuntas. Dengan demikian, bahwa hasil Ujian Tengah Semester untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 belum tuntas secara maksimal sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul penelitian sebagai berikut “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026”.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan suatu cara tertentu dengan sistematis untuk meneliti suatu objek atau objek penelitian, dan sebagai upaya untuk menemukan suatu data yang kebenarannya masih perlu dipertanggung jawabkan secara ilmiah termasuk keabsahannya. Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono dalam Yulinar (2020:36), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Menurut Arikunto dalam Kurnia dan Ayu (2022:31), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang identik dengan penggunaan angka dalam setiap tahapannya. Mulai dari proses pengumpulan data, analisis atau penafsiran data, hingga penyajian hasil, semuanya disajikan secara numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang objektif dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas instrumen angket Disiplin Belajar (X1) pada 30 siswa menunjukkan perbedaan nyata antara skor kelompok tinggi dan rendah. Nilai t_{hitung} sebesar 2,14 lebih besar dari t_{tabel} 2,048 ($\alpha = 0,05$; $dk = 28$), sehingga instrumen dinyatakan valid.

Untuk angket Perhatian Orang Tua (X2), hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} = 5,93$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,048$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok tinggi dan rendah, sehingga angket juga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas angket Disiplin Belajar menghasilkan koefisien korelasi sebesar 199,02, lebih besar dari r_{tabel} (0,361). Demikian juga, angket Perhatian Orang Tua memperoleh $r_{hitung} = 1,99 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua instrumen penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian utama.

3. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas menggunakan chi-kuadrat menunjukkan bahwa data Disiplin Belajar (X1) memiliki nilai $\chi^2_{hitung} = 54,94 < \chi^2_{tabel} = 9,488$, sedangkan Perhatian Orang Tua (X2) menghasilkan $\chi^2_{hitung} = 9,488 < \chi^2_{tabel} = 2794,7$. Dengan demikian, kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan:

a. **Pengaruh Disiplin Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Persamaan regresi diperoleh $Y = -54,13 + 4,90X_1$. Uji ANAVA menghasilkan $F_{hitung} = 1687,29 > F_{tabel} = 3,11$, sehingga disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. **Pengaruh Perhatian Orang Tua (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Persamaan regresi diperoleh $Y = 60,73 - 0,75X_2$. Uji ANAVA menghasilkan $F_{hitung} = 558,09 > F_{tabel} = 3,11$, yang berarti perhatian orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

5. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana yang digunakan memenuhi asumsi linearitas, sehingga model dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antar variabel penelitian.

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 3,12 + 0,008X_1 + 1,049X_2$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R” hasil uji hipotesis sebagai berikut :

- Ada pengaruh antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika Disiplin belajarnya baik, maka akan baik pula hasil belajar siswa atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 1,65 yang berarti pengaruh Disiplin Belajar adalah kuat.
- Ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika perhatian orang tua kepada siswa sangat baik, maka akan baik pula hasil belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 2,24 yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.
- Ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orangtua secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika siswa memiliki Disiplin Belajar yang baik dan mendapatkan perhatian orang tua yang baik, maka akan baik pula hasil belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 1,14 yang berarti pengaruh Disiplin Belajar dan perhatian Orangtua terhadap hasil belajar siswa adalah kuat.
- Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($2,43 > 2,22$). Dengan demikian ada pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

2. Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan dan isi masih memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut

- Angket penelitian yang digunakan belum cukup lengkap disebabkan terbatasnya jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
- Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke dalam bentuk angka-angkat sehingga rentan terhadap kesalahan perhitungan.
- Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar” dengan jumlah sampel 89 orang. Alat pengumpulan yang digunakan adalah angket dan daftar kumpulan nilai siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar lebih berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa dari pada Perhatian Orang Tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2025/2026 adalah “Sangat kuat” (1,65).
2. Pengaruh antara Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2025/2026 adalah “Sangat kuat” (2,24).
3. Pengaruh antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2025/2026 adalah “ Sangat kuat” (1,14).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainingrum, I. L. (2019). Korelasi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk Tahun 2018/2019. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
<https://etheses.iainkediri.ac.id/1436/>
- Azizah. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV di SD Islam Maarif Sukorejo. Skripsi. IAKN Kediri.
<https://etheses.iainkediri.ac.id/5924/>
- Hellida. (2018). Hubungan Antara Kewibawaan Guru dengan Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
<https://repository.uin-suska.ac.id/12505/>
- Khadafi, H. M. (2020). Peranan Faktor-Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Akuntabilitas dan Transparansi Sesuai dengan ISAK 35 (Studi Kasus pada Masjid Jami Al Jihad Kec. Cakung). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
<http://repository.stei.ac.id/9203/>
- Melati, dkk. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5).
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1229-4493-1-PB.pdf>
- Nurfebrianti. (2022). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Jepang. Skripsi. Universitas Muria Kudus.
<https://eprints.umk.ac.id/17151/>
- Putriana. (2023). Hubungan Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Metro Selatan. Skripsi. Universitas Lampung.
<https://digilib.unila.ac.id/73837/3/SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAH%20ASAN.pdf>
- Putri Sijabat, D. P. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar di Kelas V Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Djuanda Bogor.
<https://repository.unida.ac.id/2201/>
- Risnandar. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru. Skripsi. Universitas Riau.
<https://repository.uinsuska.ac.id/84496/2/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>
- Rofiuddin & Darmawan. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. Jurnal STAI Muafi Sampang, 3(1).
<https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JOECIE/article/view/119/61>
- Rusidi. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Tema Daerah Tempat Tinggalku. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9(2).
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Hasil%20belajar%202.pdf>

- Saputri. (2021). Hubungan antara Kesadaran Diri (Self Awareness) dengan Disiplin Belajar pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Jambi. Skripsi. Universitas Jambi.
<https://repository.unja.ac.id/28827/>
- Sarliyana Sinaga. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(4).
[file:///C:/Users/Personal/Downloads/mrizal1,+119.+Sarliyana+Sinaga%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Personal/Downloads/mrizal1,+119.+Sarliyana+Sinaga%20(1).pdf)
- Setia Sembiring. (2022). Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi. Universitas Quality Berastagi.
<http://portaluqb.ac.id:808/146/>
- Shafira Adha, dkk. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pendidikan Budi Pekerti). Jawa Tengah: CV. Elaku Sukses Berkemajuan.
- Utami & Azmi. (2022). Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4).
<https://media.neliti.com/media/publications/448043-none-249f3e25.pdf>
- Wati & Candra Purnama. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau.
<https://repository.uir.ac.id/2973/>
- Wirzan. (2019). Studi Identifikasi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II IPS di SMA Harapan 1 Medan. Skripsi. Universitas Medan Area.
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/ciri%20disiplin%20belajar.pdf>
- Yana. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X MA Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Universitas Islam Riau.
<https://repository.uir.ac.id/4630/>